BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengeksplorasi dinamika *subjective well-being* dan *self-efficacy* pada guru honorer non-sertifikasi di MTs Muhammadiyah 1 Magetan melalui pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Berdasarkan analisis mendalam terhadap data observasi dan wawancara, kesimpulan ditarik sesuai tiga tujuan penelitian yang ditetapkan.

Pertama, guru honorer dengan *subjective well-being* tinggi menunjukkan afek positif yang bersumber dari relasi bermakna dengan siswa, kesesuaian profesi dengan identitas diri, dan nilai religius, bukan semata-mata kondisi material. Sebagian afek positif tersebut juga dipengaruhi oleh *emotional labor*, sehingga tidak selalu mencerminkan kondisi psikologis yang sepenuhnya spontan. Afek negatif tetap muncul, tetapi mereka mampu mengelolanya secara aktif dan realistis. Temuan penting penelitian ini menegaskan bahwa ketabahan dan keikhlasan guru honorer tidak selalu mencerminkan kesejahteraan psikologis yang sepenuhnya sehat, karena ekspresi positif di permukaan dapat menyembunyikan penderitaan yang tidak terungkap.

Kedua, *self-efficacy* guru honorer yang tinggi dibangun melalui *mastery experience* dan nilai personal, bukan insentif material maupun optimisme abstrak. Guru dengan peran ganda menunjukkan *self-efficacy* lintas situasi yang lebih berkembang (*generality*). Pada dimensi *strength*, ketangguhan paling kuat ditemukan pada *self-efficacy* yang didasarkan pada pengalaman nyata dan

terverifikasi, sedangkan *self-efficacy* yang hanya bertumpu pada keyakinan tanpa pengalaman konkret lebih rentan mengalami fluktuasi ketika kondisi berubah.

Ketiga, faktor yang memengaruhi *subjective well-being* dan *self-efficacy* meliputi: (a) faktor personal berupa nilai religius, makna kerja, dan regulasi emosi sebagai faktor paling dominan; (b) faktor sosial berupa soliditas tim yang membangun *collective efficacy*; serta (c) faktor kontekstual-struktural berupa kondisi finansial mikro yang memengaruhi kesejahteraan sekaligus pola ekspresi psikologis individu. Secara keseluruhan, guru honorer dengan *subjective well-being* dan *self-efficacy* tinggi mampu mengintegrasikan sistem makna yang kuat, pengelolaan afek negatif secara adaptif, dan dukungan struktural. Temuan ini menegaskan bahwa ketangguhan psikologis bukanlah pembenaran atas kondisi kerja honorer yang belum memadai, melainkan menjadi dasar perlunya perbaikan kondisi struktural agar ketangguhan tersebut dapat dipertahankan dalam jangka panjang.

B. Saran

Bagi pihak madrasah dan yayasan, penguatan soliditas tim guru melalui forum kolaborasi yang terstruktur dan ruang komunikasi yang aman merupakan intervensi psikologis langsung yang berdampak nyata pada *self-efficacy* guru, khususnya bagi guru dengan profil seperti BRA yang *self-efficacy*-nya paling bergantung pada *collective efficacy* tim. Sistem penilaian yang memaksa guru meluluskan siswa yang belum memenuhi kompetensi minimal perlu ditinjau ulang secara serius, karena terbukti menjadi sumber moral distress kronis yang menggerus *subjective well-being* guru PAI.

Bagi pemangku kebijakan pendidikan, temuan ini menegaskan bahwa ketahanan psikologis guru honorer yang tampak dari luar tidak boleh digunakan sebagai justifikasi untuk mempertahankan kondisi honorer yang ada. Ketahanan itu adalah produk strategi psikologis yang membutuhkan biaya personal nyata berupa *suppression* emosi, reframing kognitif, dan bertumpu pada *collective efficacy*, yang hanya dapat dipertahankan dalam batas tertentu. Kejelasan regulasi status kepegawaian, percepatan proses sertifikasi, dan perbaikan sistem remunerasi adalah prasyarat agar kapasitas psikologis guru tidak terkuras habis mendahului perbaikan struktural.

Bagi penelitian selanjutnya, setidaknya empat arah penelitian terbuka dari temuan ini: (1) studi longitudinal untuk menguji apakah nilai religius dan calling orientation tetap protektif dalam jangka panjang atau mengalami erosi seiring akumulasi prekaritas; (2) penelitian *mixed methods* yang mengontrol kondisi finansial mikro individu sebagai kovariat, bukan sekadar variabel demografis; (3) penelitian khusus tentang moral distress guru PAI honorer sebagai konstruk tersendiri yang memerlukan instrumen pengukuran yang peka terhadap dimensi religius-etisnya; dan (4) penelitian komparatif antara guru honorer di madrasah Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama untuk melihat apakah perbedaan kultur organisasi keislaman menghasilkan pola *subjective well-being* dan *self-efficacy* yang berbeda secara kualitatif.

C. Penutup

Penelitian ini berangkat dari realita yang sederhana namun berat: ada guru-guru yang mengajar setiap hari dengan gaji tidak mencukupi dan status tidak pasti,

namun tetap hadir, tetap mengajar, dan tetap memberi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ketahanan mereka nyata, dibangun dari nilai-nilai yang dalam, relasi yang bermakna, dan keyakinan yang *genuine*. Namun temuan ini juga mengungkap bahwa ketahanan tersebut mengandung lapisan penderitaan tersembunyi yang tidak seharusnya menjadi beban yang dipikul sendiri oleh individu-individu yang telah memilih untuk mengabdi. Pertanyaan tentang *subjective well-being* dan *self-efficacy* guru honorer pada akhirnya bukan hanya pertanyaan tentang ketangguhan psikologis individual, melainkan pertanyaan tentang keadilan sistemik dalam tata kelola pendidikan nasional.

Daftar Pustaka

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Augina, A., Program, M., Ilmu, S., Masyarakat, K., Kedokteran, F., Kesehatan, I., Jambi, U., Letjend, J., No, S., 33, T., & Pura, J. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. In *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* (Vol. 12).

Bandura, Albert. (1997). *Self-efficacy : the exercise of control*. W.H. Freeman.

Barni, D., Danioni, F., & Benevene, P. (2019). Teachers' self-efficacy: The role of personal values and motivations for teaching. *Frontiers in Psychology*, *10*(JULY). https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01645

Borremans, L. F. N., Koomen, H. M. Y., & Spilt, J. L. (2024). Fostering teacher–student relationship-building competence: a three-year learning trajectory for initial pre-primary and primary teacher education. *Frontiers in Education*, *9*, 1–11. https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1349532

Collie, R. J., Shapka, J. D., & Perry, N. E. (2012). School climate and social-emotional learning: Predicting teacher stress, job satisfaction, and teaching efficacy. *Journal of Educational Psychology*, *104*(4), 1189–1204. https://doi.org/10.1037/a0029356

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE Publications.

Diener, E. (1984). Diener swb. *phychological bulletin*, *95*, 542–575.

Dreer, B. (2023). On the outcomes of teacher wellbeing: a systematic review of research. In *Frontiers in Psychology* (Vol. 14). Frontiers Media SA. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1205179

Getar Rahmi Pertiwi, C., Yun Sari, L., Saherawan Dampak Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Al-Irsyadiyah Merangin Provinsi Jambi Getar Rahmi Pertiwi, D., Saherawan, D., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2024a). *QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora e-ISSN 2987-713X*. http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim

Getar Rahmi Pertiwi, C., Yun Sari, L., Saherawan Dampak Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Al-Irsyadiyah Merangin Provinsi Jambi Getar Rahmi Pertiwi, D., Saherawan, D., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2024b). *QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora e-ISSN 2987-713X*. http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim

IDEAS (Institute for Demographic and Poverty Studies. (2024). *Survei IDEAS: 74 persen Guru honorer dibayar lebih kecil daripada upah minimum terendah indonesia.*

Kementrian Agama Republik Indonesia. (2020). *Kemenag Dorong DPR Perjuangkan Guru Honorer Madrasah Jadi PNS atau PPPK*.

Klassen, R. M., Aldhafri, S., Mansfield, C. F., Purwanto, E., Siu, A. F. Y., Wong, M. W., & Woods-Mcconney, A. (2012). Teachers engagement at work: An

international validation study. *Journal of Experimental Education*, *80*(4), 317–337. https://doi.org/10.1080/00220973.2012.678409

Klassen, R. M., & Chiu, M. M. (2010). Effects on Teachers' Self-Efficacy and Job Satisfaction: Teacher Gender, Years of Experience, and Job Stress. *Journal of Educational Psychology*, *102*(3), 741–756. https://doi.org/10.1037/a0019237

Lai, R., Southam, J., Mageean, L., Roffey, S., & Allen, K. A. (2026). Associations Between Teacher-Student Relationship Quality and Middle and Secondary School Teachers' Wellbeing: A Systematic Review. In *Educational Psychology Review* (Vol. 38, Number 1). Springer. https://doi.org/10.1007/s10648-025-10107-2

Lincoln, Y. S. L. S. A. G. E. G. (2011). Paradigmatic Controversies, Contradictions, and Emerging Confluences, Revisited. In N. K. L. Y. S. Denzin (Ed.), *The SAGE Handbook of Qualitative Research* (4th ed.). SAGE Publications.

Nashir, H. (2010). *Nashir*, *2010*. 1–487.

Ozcan, M. (2024). Subjective well-being levels of classroom teachers. *European Jurnal of Education*, *59*.

Ozturk, M., Wigelsworth, M., & Squires, G. (2024). A systematic review of primary school teachers' wellbeing: room for a holistic approach. In *Frontiers in Psychology* (Vol. 15). Frontiers Media SA. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1358424

Pavot. William. (2008). The Satisfaction With Life Scale and the emerging construct of life satisfaction. *The Journal of Positive Psychology*, *3*, 137–152.

Pramesti, N. M., & Aulia, A. (2024). PERAN KEBERSYUKURAN DAN RESILIENSI TERHADAP SUBJECTIVE WELL-BEING DALAM BEKERJA PADA GURU HONORER DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *Dinamika Psikologis: Jurnal Ilmiah Psikologis*, *1*(2), 1–21. https://doi.org/10.26486/jdp.v1i2.3969

Ruhani, K., & Abadi, K. (n.d.). *Kîmiyâ' al-Sa'âdah Imam al-Ghazali (450-505H)*. Retrieved www.penerbitzaman.com

Rukhmana, T. (2021). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier. *Edu Research: Indonesian Institute for Corporate Learning and Studies (IICLS)*, *2*(2), 28–33.

Singh, Y. K., & Gautam, D. N. S. (2024). The Impact of Job Satisfaction on Teacher Mental Health: A Call to Action for Educational Policymakers. In *Open Education Studies* (Vol. 6, Number 1, pp. 1–7). Walter de Gruyter GmbH. https://doi.org/10.1515/edu-2024-0008

Skaalvik, E. M., & Skaalvik, S. (2014). Teacher self-efficacy and perceived autonomy: Relations with teacher engagement, job satisfaction, and emotional exhaustion. *Psychological Reports*, *114*(1), 68–77. https://doi.org/10.2466/14.02.PR0.114k14w0

Smith, J. A., Flowers, P., & Larkin, M. (2009). *Interpretative Phenomenological Analysis: Theory, Method and Research*. SAGE Publications.

Smith, J. A., & Osborn, M. (2015). Interpretative phenomenological analysis as a useful methodology for research on the lived experience of pain. *British Journal of Pain*, *9*(1), 41–42. https://doi.org/10.1177/2049463714541642

Spilt, J. L., Koomen, H. M. Y., & Thijs, J. T. (2011). Teacher Wellbeing: The Importance of Teacher-Student Relationships. In *Educational Psychology Review* (Vol. 23, Number 4, pp. 457–477). https://doi.org/10.1007/s10648-011-9170-y

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Swandira Balkis, A., Mujab Masykur, A., & Soedarto Tembalang Semarang, J. S. (2016). *MEMAHAMI SUBJECTIVE WELL-BEING GURU HONORER SEKOLAH DASAR NEGERI (Sebuah Studi Kualitatif Fenomenologis)* (Vol. 5, Number 2).

Tschannen-Moran, M., & Hoy, A. W. (2001). Teacher efficacy: capturing an elusive construct. In *Teaching and Teacher Education* (Vol. 17).

Wang, X., Gao, Y., Wang, Q., & Zhang, P. (2024). Relationships between Self-Efficacy and Teachers' Well-Being in Middle School English Teachers: The Mediating Role of Teaching Satisfaction and Resilience. *Behavioral Sciences, 14*(8), 1–16. https://doi.org/10.3390/bs14080629

Watson, D., Clark, L. A., & Tellegen, A. (1988). Development and Validation of Brief Measures of Positive and Negative Affect: The PANAS Scales. In *Journal of Personality and Social Psychology* (Vol. 54, Number 6).

Xiao, Y., & Zheng, L. (2025). The Relationship Between Self-Efficacy and Job Satisfaction: A Meta-Analysis from the Perspective of Teacher Mental Health. In *Healthcare (Switzerland)* (Vol. 13, Number 14). Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI). https://doi.org/10.3390/healthcare13141715

Zee, M., & Koomen, H. M. Y. (2016). Teacher Self-Efficacy and Its Effects on Classroom Processes, Student Academic Adjustment, and Teacher Well-Being: A Synthesis of 40 Years of Research. *Review of Educational Research*, *86*(4), 981–1015. https://doi.org/10.3102/0034654315626801

Zhi, R., & Derakhshan, A. (2024). Modelling the interplay between resilience, emotion regulation and psychological well-being among Chinese English language teachers: The mediating role of self-efficacy beliefs. *European Journal of Education*, *59*(3). https://doi.org/10.1111/ejed.12643

Zhou, S., Slemp, G. R., & Vella-Brodrick, D. A. (2024a). Factors Associated with Teacher Wellbeing: A Meta-Analysis. *Educational Psychology Review*, *36*(2), 1–48. https://doi.org/10.1007/s10648-024-09886-x

Zhou, S., Slemp, G. R., & Vella-Brodrick, D. A. (2024b). Factors Associated with Teacher Wellbeing: A Meta-Analysis. *Educational Psychology Review*, *36*(2). https://doi.org/10.1007/s10648-024-09886-x

.

.